

ANALISA & PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSAT KAJIAN ANGGARAN PADA BADAN KEAHLIAN DPR-RI JAKARTA DENGAN METODE PIECES

Juliana Estri Parwati¹
Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia [□]
41815010006@student.mercubuana.ac.id

Abdi Wahab²
Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia
²abdi.wahab@mercubuana.ac.id

Abstrak— Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi informasi. Website merupakan suatu media informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi. Maka dari itu penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk analisa Website Aplikasi Sistem Badan Keahlian DPR Bagian Pusat Kajian Anggaran Di DPR-RI Jakarta yang nantinya berguna bagi pihak DPR-RI Jakarta agar dapat membantu proses kinerja lebih baik lagi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode PIECES. Website terdiri dari beberapa halaman seperti Beranda, Tentang Kami, Sistem Manajemen Mutu, Profil, Produk, *Knowledge Management* Jakarta, Galeri, Kontak. Hasil dari rancangan website ini diharapkan dapat membantu pihak DPR RI untuk melihat beberapa informasi, data dan dapat di informasikan pada web, pada laporan ini penulis hanya membuat analisa pada Website Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI.

Kata kunci : Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI, Website

Abstract— *Along with the development of the world of information technology. Website is an information media that offers various facilities in presenting information. Therefore, the author's research aims to analyze the website Aplikasi of the DPR EXPERTISE AGENCY PART OF THE DPR-RI BUDGET STUDY CENTER, which will later be useful for the DPR-RI party, JAKARTA in order to help the process of performance better. In this study the authors used the PIECES method. The website consists of several pages such as Home, About Us, Quality Management Systems, Profiles, Products, Knowledge Management, Galleries, Contacts. The results of this website design are expected to help the DPR RI JAKARTA to see some information, data and can be informed on the web, in this report the author only makes an analysis on the DPR RI EXPERTISE BUDGET STUDY CENTER*

Keywords: DPR RI Expertise Budget Study Center, Website.

1 Pendahuluan

Pusat Kajian Anggaran secara resmi terbentuk setelah disahkannya Peraturan Sekjen DPR RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI. Sesuai dengan Peraturan Sekjen tersebut, tugas Pusat Kajian Anggaran adalah mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang perancangan APBN. Adapun fungsinya adalah: Perumusan dan evaluasi rencana strategis Pusat Kajian Anggaran; Perumusan dan evaluasi program kerja tahunan Pusat Kajian Anggaran; Perumusan dan evaluasi rencana kegiatan dan anggaran Pusat Kajian Anggaran; Koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Kajian Anggaran; Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang dukungan pengkajian anggaran; Pelaksanaan dukungan pengkajian anggaran; Pelaksanaan tata usaha Pusat Kajian Anggaran; Penyusunan laporan kinerja Pusat Kajian Anggaran; dan, Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Badan Keahlian DPR RI.

Aplikasi PUSKAJIANGGARAN di buat sebagai halaman administrasi website Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. Konten yang dapat di administrasi melalui aplikasi ini adalah Menampilkan profil sejarah, visi & misi, serta struktur organisasi, Menampilkan profil tim dan pegawai, Menampilkan produk ilmiah Pusat Kajian Anggaran, Menampilkan agenda dan galeri foto kegiatan.

3 Studi Literatur

3.1 Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan perusahaan. Anggaran juga merupakan proses pengendalian manajemen yang melibatkan komunikasi dan interaksi formal di kalangan para manajer dan karyawan dan merupakan pengendalian manajemen atas operasional perusahaan/organisasi pada tahun berjalan. Program atau strategic plan yang telah disetujui pada tahap sebelumnya, merupakan titik awal dalam mempersiapkan anggaran. Anggaran menunjukkan jabaran dari program dengan menggunakan informasi terkini.

3.2 Penelitian Terkait

Perbandingan penelitian sejenis terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dirangkum dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terkait

Judul	RANCANG BANGUN APLIKASI E-BUDGETING UNTUK MENGONTROL ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA UNIVERSITAS MURIA KUDUS BERBASIS WEB (STUDI KASUS FAKULTAS TEKNIK UNVIERSITAS MURIA KUDUS)
Nama peneliti	Rully Khoirul Anwar
Nama jurnal	Jurnal SIMETRIS
Volume Jurnal Dan Tahun	Vol. 9 No. 2 November 2018
Masalah	Masalah dalam hal pengarsipan, pendataan rencana anggaran, hingga hilangnya dokumen fisik karena system yang ada masih manual.
Metode	Waterfall
Persamaan	Aplikasi ini merupakan alat bantu untuk mempermudah pengguna dalam mengelola data Anggaran Pendapatan dan Belanja.
Perbedaan	Studi kasusnya
Hasil	Untuk dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi agar pengolahan data dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan laporan anggaran dengan cepat, tepat dan keakuratan datanya terjamin serta diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam pengelolaan laporan anggaran.

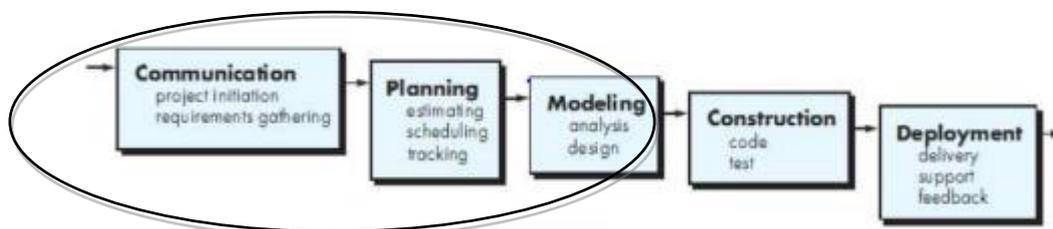
Tabel 1. Penelitian Terkait

Judul	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PERUSAHAAN BERBASIS WEB PADA PT. BUMITANGERANG MESINDOTAMA
Nama peneliti	Anita B. Wandanaya1, Andrian Wicaksono2

Nama jurnal	cerita
Volume Jurnal Dan Tahun	Vol 4 No 2 – Agustus 2018
Masalah	Masalah dari sistem sebelumnya yang belum terkomputerisasi yang selalu kesalahan dalam penulisan anggaran.
Metode	Metode SDLC
Persamaan	Memberikan suatu solusi dari yang sebelumnya sistem manual akan diusulkan menjadi sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan pembuatan pelaporan.
Perbedaan	Studi Kasusnya
Hasil	Sistem rencana anggaran biaya ini dibuat berbasis web agar penggunaannya lebih praktis, dengan hanya menggunakan perangkat yang memiliki web browser untuk membukanya

1. Metode Waterfall

Model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



Gambar 1 Metode Waterfall

Tahapan- tahapan dari metode waterfall yaitu pada tahap pertama yaitu tahap *communication*, pada pada tahap ini diperlukannya komunikasi demi memahami kebutuhan dan mengumpulkan data- data yang diperlukan. Pada tahap kedua yaitu tahap *planning*. Tahap perancangan yang menjelaskan estimasi tugas –tugas teknis yang akan dilakukan dalam membuat sistem. Pada tahap ketiga yaitu tahap *modeling*. Pada tahap ini perancangan dan permodelan arsitektur yang berfokus pada perancangan struktur data dan tampilan interface.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Masalah

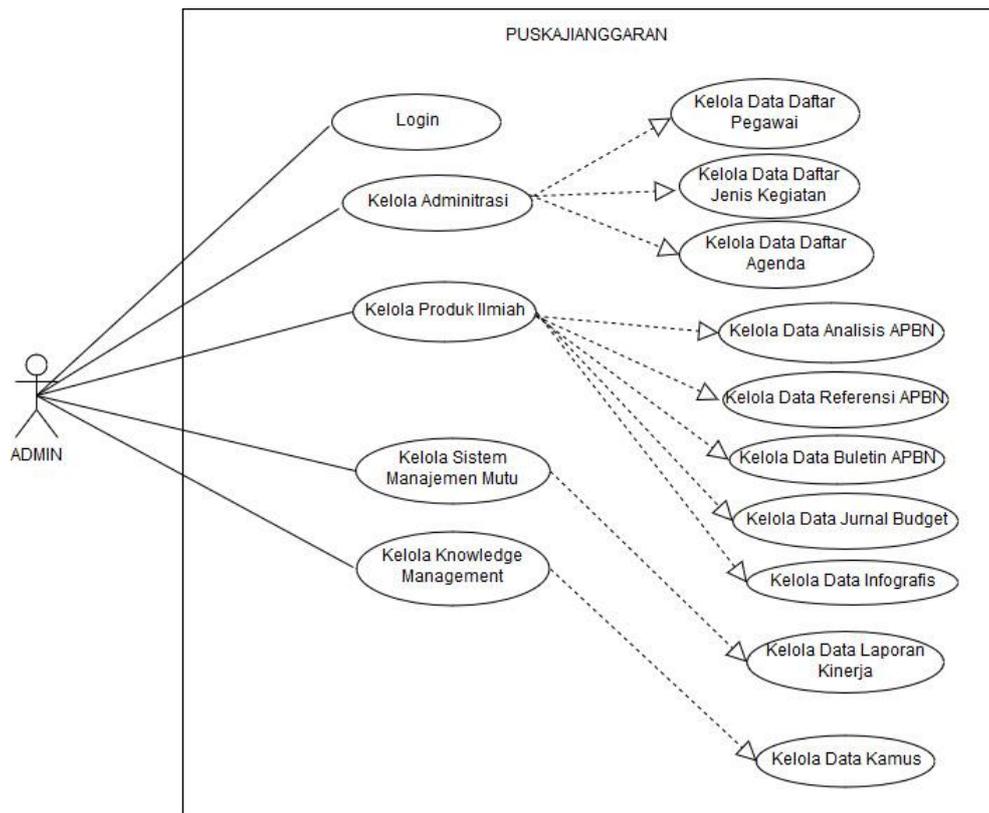
1. Dalam menganalisa sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisa ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*.

Tabel 3. Analisis PIECES

No	Jenis Analisis	Indikator Permasalahan	Solusi
1.	<i>Performance</i>	Dalam segi kinerja sistem yang sudah ada, berjalan kurang optimal dikarenakan adanya proses query yang sama dan berulang.	Membuat stored procedure, sehingga proses cleansing berjalan dengan optimal.
2.	<i>Information</i>	Informasi hasil cleansing masih dicatat manual di excel.	Membuat source code hasil outputan cleansing.
3.	<i>Economy</i>	Kesalahan pada saat cleansing, data kotor yang di delete.	Data kotor sebaiknya diupdate sehingga ada report data kotor.
4.	<i>Control</i>	Dalam setiap input dan output data kurang pengontrolan terhadap setiap laporan, sehingga kurangnya informasi yang didapat.	Membuat laporan cleansing setiap hari, dan tersimpan didalam database, sehingga dapat mengontrol setiap bulannya.
5.	<i>Efficiency</i>	Proses cleansing yang berjalan membutuhkan banyak waktu.	Membuat stored procedure, sehingga proses cleansing menjadi lebih efisien.
6.	<i>Service</i>	Proses pelayanan sistem yang berjalan saat ini belum mempermudah pengguna khususnya bagian analisa yang mengakibatkan sering terjadi kesalahan dan kurang efektif dalam pengelolaan analisa data.	Membuat report analisa dengan membuat proses querynya.

4.2 Use Case Diagram

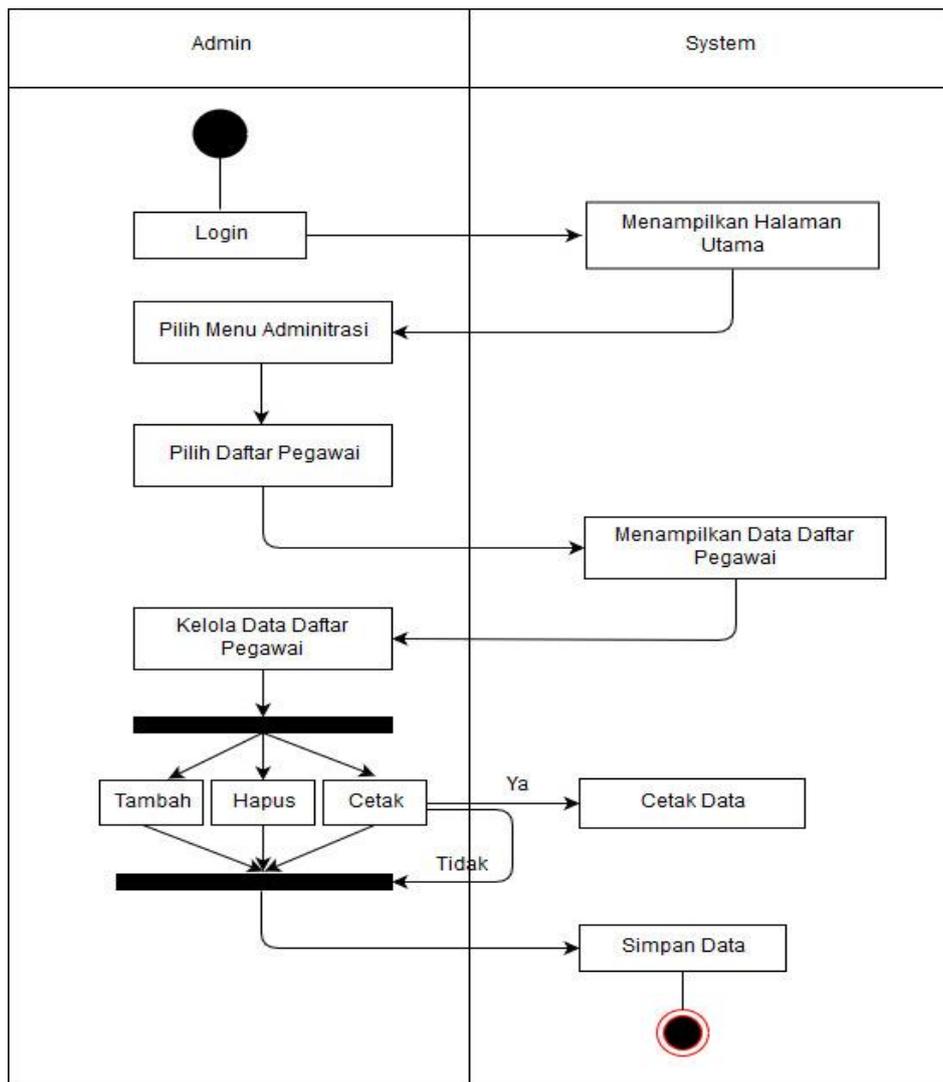
Use Case menjelaskan interaksi yang terjadi antara ‘aktor’ — inisiator dari interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang ada, sebuah Use Case direpresentasikan dengan urutan langkah yang sederhana.



Gambar 2 Use Case Diagram Admin PUSKAJIANGGARAN

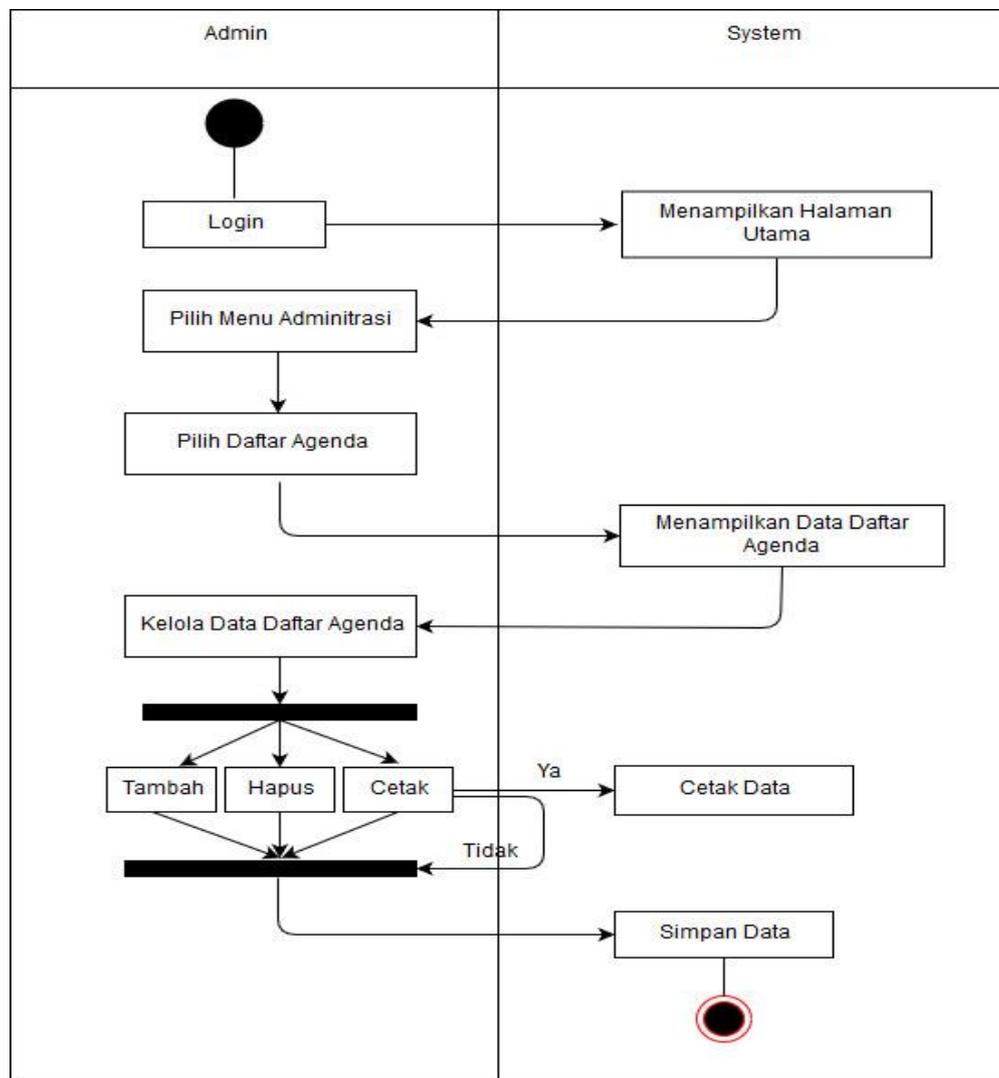
4.3 Activity Diagram

1. Activity Diagram Adminitrasi Daftar Pegawai



Gambar 3. Activity Diagram Adminitrasi Daftar Pegawai

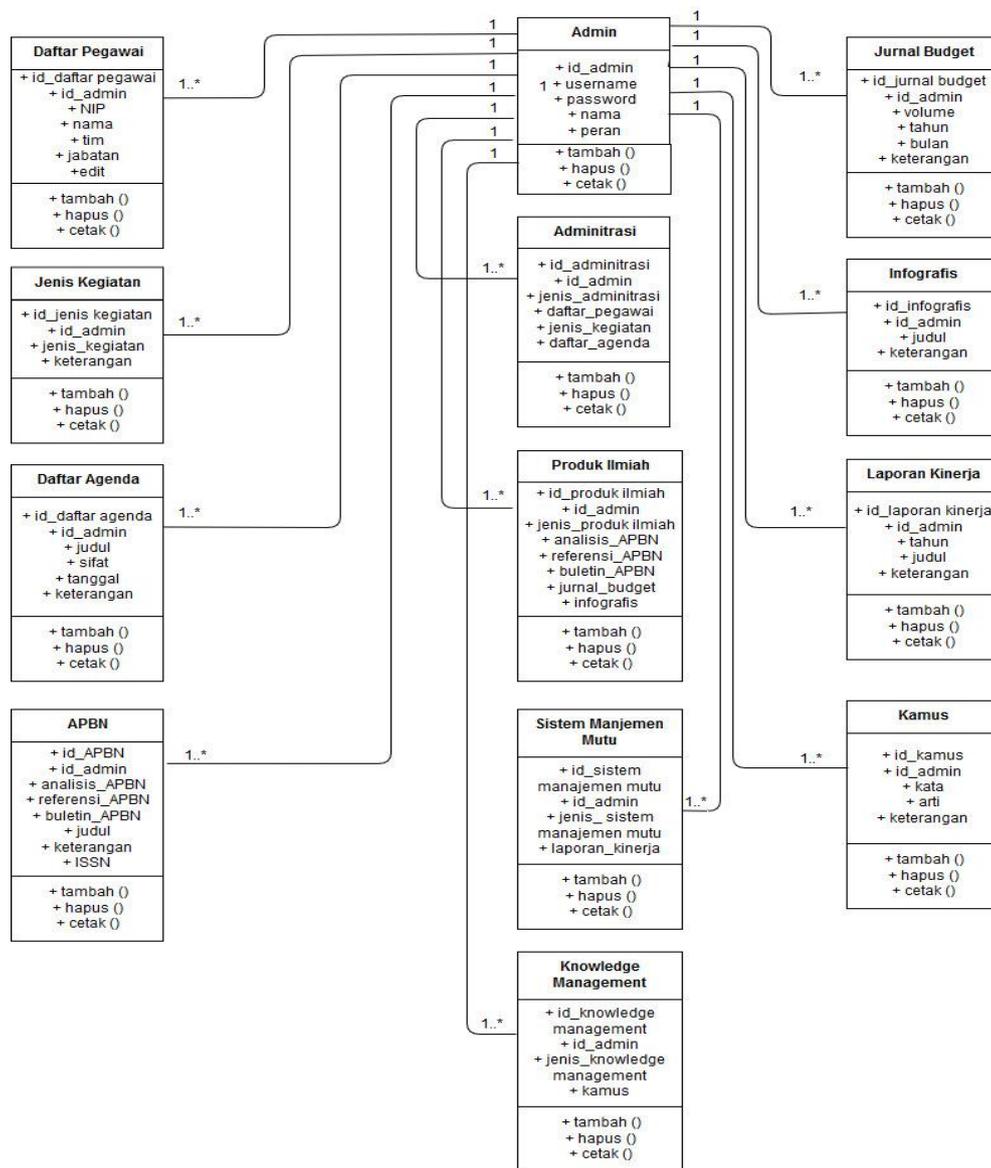
2. Activity Diagram Adminitrasi Daftar Agenda



Gambar 4. Activity Diagram Adminitrasi Daftar Agenda

4.4 Class Diagram

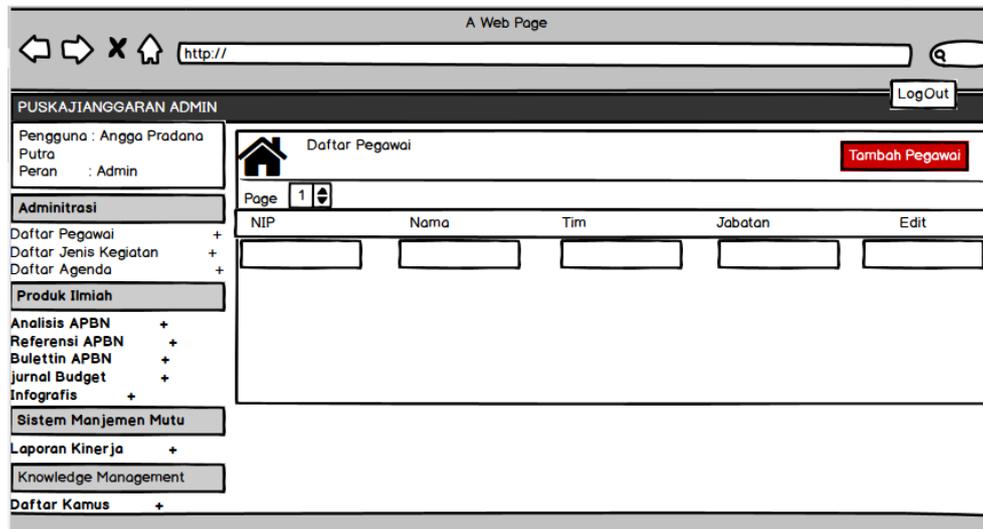
Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. kelas memiliki 3 bagian utama yaitu attribute, operation, dan name. kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 5. Class Diagram

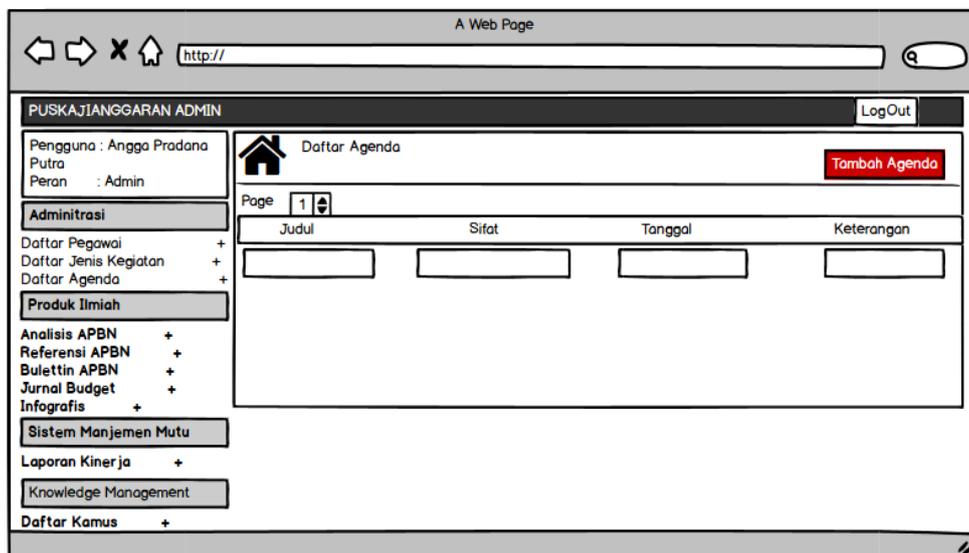
4.5 Implementasi User Interface

1. Rancangan User Interface Daftar Pegawai



Gambar 6. User Interface Daftar Pegawai

2. Rancangan User Interface Daftar Agenda



Gambar 7. User Interface Daftar Agenda

5 Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penulisan ini yaitu :

1. Dalam menyusun penelitian ini penulis melakukan beberapa metodologi untuk memperoleh data atau informasi dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Dalam menganalisa sebuah sistem dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisa ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service)*.

Saran dari penulisan ini, yaitu :

1. Semoga penulisan ini bisa menjadi bahan acuan untuk menjadi rujukan dalam pengembangan system kedepannya.
2. Agar di kembangkan lagi dalam aplikasi mobile Application agar lebih praktis dan mudah di gunakan.

7 Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan segala nikmat Yang diberikan pada penulis, dan terima kasih kepada bapak Abdi Wahab selaku Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberi masukan sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ini.

8 Daftar Pustaka

- [1] Pressman, R.S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktis* Yogyakarta: Penerbit Andi..
- [2] A. Dennis, "System Analysis and Design with UML 5th Edition. United States of America," 2015
- [3] Ahyari, Agus, *Anggaran Perusahaan: Pendekatan Kuantitatif* Buku 1
- [4] "Vol. 1 No.2 Edisi 2 Januari 2019 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal," vol. 1, no. 2, pp. 237–243, 2019.
- [5] A. N. Ashari and R. M. Manikam, "Analisa dan Perancangan Marketplace Bahan Bangunan Berbasis Website Pendahuluan Studi Literatur Metodologi," vol. 1, no. 3, pp. 84–92, 2019.

8 Penulis

	<p>Juliana Estri Parwati adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercubuana. Judul Penelitian “ANALISA & PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSAT KAJIAN ANGGARAN PADA BADAN KEAHLIAN DPR-RI JAKARTA DENGAN METODE PIECES”</p>
	<p>Abdi Wahab adalah Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana.</p>